

**PERBANDINGAN FAKTOR RISIKO DOMINAN YANG
BERHUBUNGAN DENGAN MIOPIA PADA ANAK SEKOLAH DASAR
WILAYAH PEDESAAN DAN PERKOTAAN
(Studi di Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Purwokerto Timur)**

ABSTRAK

Penyebab gangguan penglihatan terbanyak pada anak-anak di daerah pedesaan dan perkotaan ialah kelainan refraksi. Saat ini prevalensi miopia pada anak-anak usia sekolah semakin meningkat. Miopia adalah suatu kondisi dimana bayangan benda yang terletak jauh difokuskan di depan retina oleh mata yang tidak berakomodasi. Hal ini menyebabkan penglihatan jarak jauh menjadi kabur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan faktor risiko dominan yang berhubungan dengan miopia pada anak sekolah dasar wilayah pedesaan dan perkotaan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel penelitian adalah 72 responden miopia yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi terbagi dalam dua kelompok yaitu 36 responden kelompok wilayah pedesaan dan 36 responden kelompok wilayah perkotaan di Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Purwokerto Timur. Faktor risiko yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, aktivitas jarak dekat, lama aktivitas di luar rumah, dan riwayat orangtua miopia. Sedangkan variabel terikatnya adalah wilayah pedesaan dan wilayah perkotaan. Analisis bivariabel dilakukan dengan uji *Chi Square*. Nilai $p < 0,05$ dikategorikan signifikan. Dari hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan bermakna pada faktor risiko riwayat miopia orangtua antara kelompok wilayah pedesaan dan perkotaan ($p < 0,05$). Sedangkan untuk faktor risiko tingkat pendidikan, aktivitas jarak dekat, dan lama aktivitas di luar rumah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok wilayah pedesaan dan perkotaan.

Kata Kunci: tingkat pendidikan, aktivitas jarak dekat, aktivitas di luar ruangan, riwayat miopia orangtua

**COMPARISON OF DOMINANT RISK FACTORS ASSOCIATED WITH
MYOPIA IN PRIMARY SCHOOL CHILDREN OF RURAL AND URBAN
AREAS**

(Studies in Sumbang and East Purwokerto Sub-districts)

ABSTRACT

Most causes of visual impairment in children of rural and urban areas are refractive errors. Currently the prevalence of myopia in school aged children are increasing. Myopia is a condition when the shadows of objects located far away is focused in front of the retina by not accommodation eyes. This leads to blurred long-distance vision. This study aims to determine whether there are differences in the dominant risk factors associated with myopia in primary school children of rural and urban areas. This study was an observational analytic with cross sectional study design. Subjects were 72 myopia patients in Sumbang and East Purwokerto sub-districts who fulfilled inclusion and exclusion criteria divided into two groups: group of rural area and group of urban area, each group consisted of 36 subjects. Risk factors examined in this study were the year of educations, nearworks, outdoor activity, parental history of myopia. Bivariable analysis used Chi Square Test with significant level of $p < 0,05$. Parental history of myopia has significant difference ($p < 0,05$) between the rural and urban areas. There were no significant differences between the groups of rural and urban areas is the year of education, nearworks and outdoor activity risk factors.

Keywords: year of education, nearworks, outdoor activity, parental history of myopia